

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi berprestasi terhadap kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dengan komitmen afektif sebagai variabel moderasi. Setelah melakukan penelitian dan melakukan uji analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja anggota BPD. Analisis statistik menunjukkan tidak adanya korelasi yang signifikan antara skor kompetensi dan kinerja. Terdapat karakteristik lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja anggota BPD.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kinerja anggota BPD. Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang muncul dari individu untuk menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan sasaran dan tujuan yang akan dicapai serta mendapatkan pengakuan dari aktivitas yang telah dilakukan.
3. Komitmen afektif memoderasi pengaruh kompetensi dan motivasi berprestasi terhadap kinerja anggota Badan Permusyawaratan Desa. Kinerja BPD dipengaruhi oleh faktor kompetensi dan motivasi berprestasi dengan diperkuat oleh komitmen afektif yang menciptakan keterikatan yang kuat secara emosional terhadap organisasi.

Dilihat dari data responden sebagian besar anggota BPD memiliki pendidikan terakhir sampai dengan tingkat sarjana sebesar 55%, artinya secara pengetahuan sudah semestinya memenuhi syarat dan memadai. Karakteristik pengetahuan dan keterampilan perlu dilengkapi dengan karakteristik lain seperti motif, sikap, dan konsep diri. Kompetensi dan motivasi berprestasi akan tinggi jika didukung oleh komitmen afektif. Komitmen afektif tidak hanya menciptakan anggota yang kompeten dan termotivasi untuk berprestasi tetapi juga berdedikasi dan semangat berkontribusi.

B. Implikasi

Penelitian ini membawa pada implikasi teoritis maupun praktis :

1. Implikasi Teoritis

- a. Kompetensi mungkin bukan faktor penentu utama kinerja dari anggota BPD, perlu diintegrasikan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja.
- b. Perlu pendekatan yang kompleksitas mencakup hubungan antara kompetensi dan kinerja dalam organisasi berbasis kelembagaan desa seperti BPD.
- c. Komitmen Afektif memperkuat hubungan antara kompetensi dan motivasi berprestasi terhadap kinerja yang diimplementasikan dengan memberikan dukungan emosional untuk memperkuat perilaku timbal balik yang positif.
- d. Kinerja dipengaruhi oleh ekspektasi bahwa setiap usaha yang dilakukan maksimal akan menghasilkan kinerja yang optimal dan kinerja yang tinggi akan menghasilkan penghargaan yang setara.
- e. Penerapan teori motivasi (Mc Clelland) dan komitmen (Allen and Meyer) akan berbeda tergantung pada tipe organisasi.

1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini sebagai upaya dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi BPD dalam menjalankan fungsi dan peranannya:

- a. Program pengembangan kapasitas mungkin telah dilakukan hanya belum sesuai sehingga program BPD perlu memfokuskan program pengembangan pada aspek-aspek mendasar yang dibutuhkan anggota BPD.
- b. Program pengembangan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kompetensi yang dimiliki relevan dengan kebutuhan organisasi dan dinamika masyarakat.

- c. Anggota BPD dituntut untuk mengikuti terhadap setiap perubahan regulasi dan tata kelola pemerintah desa agar mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan kebijakan pemerintah.
- e. Komitmen afektif memoderasi kompetensi dan motivasi berprestasi sehingga aspek ini perlu diperkuat bagi proses rekrutmen anggota anggota baru BPD dan pengembangan anggota BPD.
- f. Kelembagaan BPD secara terus menerus memotivasi individu untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemauan untuk mengembangkan diri secara berkesinambungan.
- g. Membuka ruang kolaborasi dan kemitraan dengan banyak pihak, termasuk tokoh masyarakat dan intelektual masyarakat untuk berdampak dalam memperkuat peran BPD.
- h. Menggali dan menampung masukan, pendapat, ide, gagasan serta solusi terhadap dinamika yang terjadi dimasyarakat dari berbagai sumber.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

- a. Penelitian ini masih menggunakan sampel terbatas pada anggota BPD di Kecamatan Sokaraja sehingga hasilnya tidak bisa di generalisasi untuk daerah lain.
- b. Sebagian besar responden selama menjabat sebagai anggota BPD belum pernah terlibat dalam penelitian kinerja sehingga ada kekhawatiran hasilnya berpengaruh terhadap stigma dari masyarakat, pemerintah desa dan sesama anggota.

1. Saran

- a. Bagi BPD
 - 1. Anggota BPD perlu memahami tujuan dan manfaat dari penelitian ini terhadap kontribusinya untuk perkembangan dan perbaikan kelembagaan BPD.

2. Adanya partisipasi aktif dan keterbukaan dalam memberikan informasi dan menjawab pertanyaan (kuesioner) yang disampaikan oleh peneliti.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model dan instrumen lain untuk memperkaya penelitian yang nantinya akan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif terhadap kinerja BPD. Minimnya literatur dan studi empiris yang mendukung tentang kekuatan komitmen afektif dalam memoderasi kompetensi dan motivasi berprestasi menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti selanjutnya untuk menguji hubungan antara keduanya dengan pendekatan yang berbeda dan menyeluruh.

